

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang lain dan perilaku yang diamati. Penulis juga mengumpulkan data-data dalam masyarakat dengan mengadakan interview atau wawancara terhadap orang-orang yang mengetahui masalah-masalah yang ada keterkaitannya dengan masalah yang akan di bahas.¹

Penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan toleransi dan kerukunan umat beragama dan mengungkapkan fakta sebagaimana adanya di lapangan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (Field Research) karena informasi atau data di peroleh di lapangan. Penelitian ini akan mengemukakan makna toleransi dan bentuk kerukunan intern keagamaan islam di Desa Klumpit Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan sosiologis yang mana diartikan bahwa pendekatan sosiologis yaitu ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia di dalam masyarakat dan identifikasi pola-pola diantara manusia yang mempengaruhi kualitas hidup satu sama yang lainnya. Dengan ilmu ini fenomena sosial dapat dijelaskan dengan faktor-faktor yang mendorong terjadinya interaksi sosial, mobilitas sosial serta keyakinan-keyakinan yang melatarbelakangi terjadinya proses tersebut.²

Selanjutnya sosiologi ini dapat digunakan sebagai salah satu pendekatan dalam memahami agama, dengan itu dapat dimengerti, karena dari banyaknya bidang kajian agama baru dapat dipahami proposional dan tepat apabila menggunakan jasa bantuan ilmu sosiologi.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Klumpit Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Penelitian ini dimulai dengan penyusunan

¹ Mamik, *Metode Kualitatif.Pdf*, ed. M.Kes Dr. M. Choireol Anwar, SM (Penerbit Zifatama Publisher, 2015), <http://repo.poltekkesdepkes-sby.ac.id/5047/1/MetodeKualitatif.pdf>.

² Moh. Rifa'i, "Kajian Masyarakat Beragama Perspektif Pendekatan Sosiologis," *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2018): 23–35, <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v2i1.246>.

proposal skripsi yang kemudian diajukan pada proses bimbingan dengan dosen pembimbing dalam rentan waktu yang tidak dapat diperhitungkan.

Selanjutnya setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, kemudian peneliti melakukan penelitian dengan mendatangi rumah tokoh agama antar aliran pada warga masyarakat desa untuk mencari data tentang makna toleransi dan kerukunan intern kegamaan islam antar aliran di Desa Klumpit Gebog Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini Meliputi diantaranya masyarakat didesa tesebut, tokoh agama antar aliran, pengurus masjid antar aliran untuk mencari data mengenai makna toleransi dan bentuk kerukunan warga masyarakat Desa Klumpit mengingat banyaknya aliran kegamaan.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang berasal dari sumber pertama atau sumber asli. Atau dapat diartikan sebagai data empiris yang diperoleh dari informan mengenai data yang diperlukan saat penelitian. Pada data ini tidak tersedia dalam bentuk file-file yang dapat cari tahu melalui narasumber atau responden yang berarti orang yang dijadikan objek penelitian atau sebagai saran untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian.³ Dalam penelitian ini data primer dapat diperoleh dari hasil wawancara terhadap narasumber atau informan mengenai toleransi dan kerukunan. Data yang dikumpulkan berupa pemikiran, perasaan, serta aspek toleransi dan kerukunan, mengenai makna toleransi, bentuk kerukunan masyarakat, kegiatan pendukung terjadinya kerukunan yang ada pada masyarakat Desa Klumpit.

2. Data Sekunder

Data sekunder ini merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data itu meliputi dokumen. Atau bisa diartian sebagai data yang diperoleh dari telaah kepustakaan dan dokumen. Data sekunder bersifat pendukung keperluan dari data primer. Data yang dikumpulkan berupa

³ M.Pd Dr. Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," *Journal of Materials Processing Technology* 1, no. 1 (2017): 1–8, <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252><http://dx.doi.o>

artikel, jurnal, serta buku. Dari artikel dan jurnal yang digunakan dalam membantu untuk melengkapi data primer yakni terkait dengan toleransi dan kerukunan umat beragama.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data.⁵ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yakni diantaranya:

1. Metode wawancara

Metode wawancara merupakan bentuk komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan suatu informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan subjek peneliti atau informan. Terdapat beberapa jenis penelitian, namun dalam penelitian ini menggunakan wawancara jenis terarah dimana peneliti menanyakan pertanyaan kepada informan mengenai hal hal yang disiapkan sebelumnya.

2. Metode observasi

Metode observasi adalah metode dengan teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur responden atau informan melainkan juga digunakan untuk merekam berbagai fenomena dan situasi yang terjadi. Teknik teknik ini digunakan untuk mempelajari perilaku manusia. Dengan observasi ini peneliti dapat menangkap hal yang mungkin belum diungkap sebelumnya dari informan saat sesi wawancara berlangsung. Biasanya hal yang bersifat sensitife yang tidak dapat diungkapkan kepada orang lain, namun apabila peneliti menggunakan perasaan serta kepekaannya dalam mengamati maka dapat menangkap hal yang tidak dapat diungkapkan dalam sesi wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau validitas dan rehabilitas menyangkut beberapa kriteria yakni kriteria kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Dari empat tersebut pendekatan kualitatif memiliki delapan teknik pemeriksaan data yakni perpanjangan, keikutsertaan,

⁴ Nuning Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1 (2017): 213–14, <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/fisip/article/view/219>.

⁵ Risky Kuswati Iriyana, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif," *STAIN Sorong* 21, no. 58 (1990): 99–104, <https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom> 1989.

ketekunan, pengamatan, trigulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, dan uraian rinci.⁶ Namun dalam penelitian ini mengambil beberapa teknik pengamatan yakni:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti peneliti lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut, kepastian data dan keurutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Melalui cara ini peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau benar, selain itu peneliti juga dapat mendiskripsikan data secara akurat.

2. Metode Trigulasi

Dalam metode ini terdiri dari beberapa teknik diantaranya sebagai berikut:

- a. Trigulasi Sumber yakni suatu metode dengan mencocokkan data yang diperoleh melalui beberapa sumber, data tersebut didiskripsikan, dikategorikan untuk mendapatkan kesimpulan.
- b. Trigulasi Teknik yakni trigulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Trigulasi Waktu yakni trigulasi yang berkaitan mengenai keefektifan waktu. Data yang dikumpulkan dengan wawancara di waktu siang hari pada saat narasumber beristirahat dari aktivitasnya, dengan memberikan data yang valid sehingga lebih dapat dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data untuk mencari dan menyusun secara sistematis, baik dari hasil wawancara dan dokumentasi lalu kemudian menjabarkan dan menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.⁷ Berikut terdapat langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif yakni sebagai berikut :

⁶ Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, and Yoga Catur Prasetyo, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (2022): 61–62, <https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/al-adad/article/download/1113/408%0Ahttps://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/al-adad/article/view/1113>.

⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 81–95, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/download/2374/1691/6594>.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemutusan, perhatian pada penyederhanaan catatan-catatan kasar yang tertulis dalam lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian ini berlangsung. Redaksi ini meliputi diantaranya meringkas data, mengkode, menelusuri tema, membuat kelompok.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan data atau informasi dikumpulkan sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data penelitian kualitatif ini berbentuk teks naratif berbentuk catatan lapangan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara terus menerus dilapangan, dari pemulihan data dan pengumpulan data. Penarikan kesimpulan ini bersifat terbuka dan dipertanyakan, namun kesimpulannya diberikan yang awalnya tidak jelas, namun kemudian menjadi lebih detail dan mengakar. Kesimpulan ini dicapai melalui cara pertama, yaitu refleksi secara tertulis. Kedua, meninjau catatan lapangan. Ketiga, memeriksa pemikiran atau tinjauan kembali diantara teman-teman.